

PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Joseph Kambey¹, Yance Tawas², Verra Tendean³

¹²³Jurusan Akuntansi, FEB Universitas Negeri Manado, Indonesia

josephkambey@unima.ac.id, yancetawas@unima.ac.id, verratedean@gmail.com

Diterima: 04-09-2022 Disetujui: 07-11-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan studi empiris pada organisasi perangkat daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Minahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Minahasa yaitu badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD), dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD), dinas pendapatan daerah. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 51 responden yaitu Kasubag Perencanaan Keuangan, Bendahara, dan staf yang ada di bagian keuangan di OPD Pemkab Minahasa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas menggunakan koefisien korelasi dan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha. Uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Pemahaman SAP, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to determine the effect of understanding government accounting standards and competence of human resources on the quality of financial reports in empirical studies of local government organizations (OPD) of the Minahasa Regency Government. The method used in this study is a quantitative method with a survey approach. This research was conducted at the Regional Apparatus Organization (OPD) of the Minahasa Regency Government namely the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD), Regional People's Representative Council (DPRD), Regional Revenue Service. The data collection technique was by distributing questionnaires to 51 respondents, namely the Head of the Financial Planning Sub-Division, the Treasurer, and the staff in the finance department at the Minahasa Regency Government O PD. The data analysis technique used is validity test using correlation coefficient and reliability test using Cronbach alpha. Hypothesis test using multiple linear regression and coefficient of determination. The questionnaire was processed using SPSS 22. The results showed that the variables of understanding government accounting standards and human resource competencies had a significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: Understanding of SAP, Competence of Human Resources, Quality of Financial Statements.

Pendahuluan

Pelaporan keuangan sangat penting untuk memperoleh data status keuangan dan mengidentifikasi hasil yang dicapai oleh pemerintah pada tahun anggaran tertentu. Tidak hanya pemerintah pusat yang menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga pemerintah daerah, pemerintah kota, pemerintah negara bagian, dan semua instansi pemerintah harus mampu menghasilkan laporan keuangan. Pemerintah daerah diberdayakan untuk memiliki kontrol keuangan mereka sendiri. Tidak hanya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai pedoman dalam proses pembuatan laporan keuangan daerah, tetapi juga proses-proses yang membentuk laporan keuangan perlu diuji secara efisien, efektif dan tepat waktu serta dihasilkan dari laporan keuangan tersebut. Datanya juga harus akurat. Menurut (Suteja, 2018) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah memberikan informasi mengenai kinerja posisi keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan suatu instansi pemerintahan atau perusahaan, karena merupakan prioritas utama dalam instansi mengenai pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya (Restika, 2019). Keberhasilan sesuatu entitas bukan cuma dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam perihal ini kompetensi sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat berarti buat merencanakan, melaksanakan, serta mengatur entitas yang bersangkutan. (Pavitasari, 2018) Kompetensi berperan dalam sumber daya manusia untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang bermutu.

Adanya kompetensi menghasilkan pekerjaan yang efisien, efektif, dan ekonomis. Sehingga kompetensi sumber daya manusia dapat membuat laporan keuangan disusun dan diselesaikan pada waktu yang tepat begitu juga pengambilan keputusan laporan keuangan disajikan semakin cepat dan baik (Fenti Sulastru Mitjo, 2021). Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia berperan penting demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dalam pemerintahan daerah. (Tuasikal, 2007) untuk mendapatkan laporan keuangan berkualitas, relevan, andal, dapat dipahami, dan dibandingkan harus ada orang-orang yang mengerti akan pemahaman SAP.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, laporan Keuangan Pemkab Minahasa sudah mendapatkan opini Wajar tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia RI sebanyak tujuh kali WTP, dari tahun 2014 sampai tahun 2020. Pemkab Minahasa dalam manajemen tata kelola keuangan daerah dilakukan secara transparansi, efektif, efisien dan akuntabel sesuai aturan perundangan. Kemudian berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Minahasa ditemukan masalah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu kurangnya pemahaman pegawai terhadap standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang menyebabkan kurang baik kualitas laporan keuangan di OPD Pemkab Minahasa. Disamping itu ada indikasi sumber daya manusia yang kurang kompeten/tidak baik dimana yang mempunyai latar pendidikan akuntansi masih minim menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa. Apabila sumber daya manusia yang ada di OPD Pemkab Minahasa masih minim yang mempunyai latar pendidikan akuntansi, dan pegawai yang memahami SAP, maka ini akan memperlambat dan berpengaruh terhadap laporan

keuangan pemerintah yang akan dibuat. Laporan keuangan merupakan laporan yang tersusun atas transaksi di suatu perusahaan (Basukianto, 2015). (Edy Untung dan Arief Sugiono., 2016) adalah laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Standar Akuntansi Pemerintahan menurut (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Pasal 1 angka 3 disebutkan Standar Akuntansi Pemerintahan (selanjutnya disingkat SAP) adalah prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan perundang-undangan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah Indonesia. SAP adalah standar akuntansi pertama di Indonesia yang mengatur akuntansi pemerintahan Indonesia. Standar tersebut bertujuan untuk menciptakan pengelolaan keuangan pemerintah yang transparan dan akuntabel dengan menggunakan pelaporan keuangan pemerintah, hasil proses akuntansi, sebagai alat komunikasi antara pemerintah dan pemangku kepentingannya (Triwardana, 2017). (Anggraini, 2017) demi membantu pengambilan keputusan laporan keuangan yang bermutu harus memahami proses dengan baik standar akuntansi pemerintah dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban terkait pelaksanaan APBN dan APBD yang relevan.

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap (Edison, Emron 2017). (Fenti Sulastri Mitjo, 2021) Sumber Daya Manusia adalah harta yang paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi. (Wirawan, 2017) menjelaskan bahwa: Sumber daya Manusia adalah orang yang disebut sebagai manajer, pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi. (Surastiani, 2015) sumber daya manusia yang berbakat dengan pemahaman akuntansi pemerintah dan pengalaman dalam pengelolaan keuangan daerah dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi untuk pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Masalah yang dipertimbangkan atau dibahas dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang standar akuntansi pemerintahan (SAP) apakah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Pemkab Minahasa? apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Pemkab Minahasa? apakah pemahaman standar akuntansi pemerintahan, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap laporan keuangan di OPD Pemkab Minahasa?. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah (SAP) terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa, untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa, untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap laporan keuangan di OPD Pemkab Minahasa secara simultan. Maka berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis:

H₁: Pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Minahasa.

H₂: Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Minahasa.

H₃: Pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Minahasa.

Dari hasil uraian diatas maka peneliti mengambil judul pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan studi empiris pada organisasi perangkat daerah (OPD) pemerintah kabupaten minahasa.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel diambil dari populasi yang berada di kantor badan pengelola keuangan dan aset daerah (BPKAD), kantor dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD), dan kantor dinas pendapatan daerah kabupaten minahasa, kuesioner digunakan sebagai alat pengambilan data. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari subjek survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Survei ini dilakukan di organisasi perangkat daerah (OPD) pemerintah kabupaten minahasa yaitu kasubag perencanaan keuangan, bendahara, dan staf di bagian keuangan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang termasuk dalam teknik sampling probabilistik. (Sugiyono dalam Nadito, 2014), sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel, istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Sisi jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil sampel dari seluruh anggota populasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintahan (X1), dan kompetensi sumber daya manusia (X2). Sedangkan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa (Y). Berikut indikatornya, kualitas laporan keuangan (Y) relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Peraturan pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan. Pemahaman standar akuntansi pemerintahan (X1) PSAP No.1 tentang penyajian laporan keuangan, PSAP No.2 tentang laporan realisasi anggaran, PSAP No.3 tentang laporan arus kas, PSAP No.4 tentang catatan atas laporan keuangan, PSAP No.5 tentang akuntansi persediaan, PSAP No.6 tentang akuntansi investasi, PSAP No.7 tentang aset tetap, PSAP No.8 tentang akuntansi konstruksi dalam pengerjaan, PSAP No.9 tentang akuntansi kewajiban, PSAP No.10 tentang koreksi kesalahan, PSAP No.11 tentang laporan konsolidasi, PSAP No.12 tentang laporan operasional. Peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan. Kompetensi sumber daya manusia (X2) pengetahuan, keterampilan, sikap/perilaku. Sampel untuk penelitian ini 51 orang responden menurut karakteristik jenis kelamin, berdasarkan usia, pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan, lama bekerja. Karakteristik individu merupakan karakter seorang individu yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dll (Prasetyo dalam dwiana, 2017).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan spss 22 untuk membantu mengolah data skala liker semua variabel. Berikut poin 1 sangat tidak setuju, poin 2 tidak setuju, poin 3 ragu-ragu, poin 4 setuju, poin 5 sangat setuju.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 51 responden yang ada di OPD Pemkab Minahasa yaitu kantor DPRD, BPKAD, Badan pendapatan daerah. Berikut hasil karakteristik dari 51 responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kriteria	Jumlah	Persen (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	49%
	Perempuan	26	51%
Usia	23-35	20	39%
	36-50	24	47%
	>50	7	14%
Pendidikan Terakhir	SMA	6	11,8%
	S1	38	74,5%
	S2	7	13,7%
Latar Belakang Pendidikan Sederajat	SLTA	6	12%
	SE	25	49%
	SH	3	6%
	S.KOM	3	6%
	SIP	2	4%
	S.SOS	4	8%
	S.STP.MAP	1	2%
	SE.MAP	2	4%
	ST.MAP	1	2%
	ST.M.KOM	1	2%
	SH.MAP	2	4%
Lama Bekerja	S.KOM.MAP	1	2%
	1-5 Tahun	15	29%
	6-10 Tahun	13	25%
	11-15 Tahun	17	33%
	16-25 Tahun	6	12%

Sumber olah data SPSS 22.

Tabel 1 karakteristik menurut jenis kelamin, laki-laki 25 (49%) dan perempuan 26 (51%). Menurut usia 23-35 tahun terdapat 20 orang (39%), 36-50 tahun terdapat 24 orang (47%), >50 tahun terdapat 7 orang (14%). Menurut pendidikan terakhir, terdapat 6 orang (11,8%) yang SMA, S1 ada 38 orang (74,5%), dan S2 ada 7 orang (13,7%). Menurut latar belakang pendidikan, terdapat 6 orang (12%) SLTA Sederajat, 25 orang (49%) yang berlatar belakang pendidikan SE, 3 orang (6%) yang berlatar belakang pendidikan S.H dan S.KOM, 2 orang (4%) yang berlatar belakang pendidikan SIP, SE.MAP, dan SH.MAP, 4 orang (8%) yang berlatar belakang pendidikan S.SOS, dan ada 1 orang (2%) yang berlatar belakang pendidikan S.STP.MAP, ST.MAP, ST.M.KOM, dan S.KOM.MAP. Dan menurut lama bekerja yaitu terdapat 15 orang yang bekerja selama 1-5 tahun (29%), 13 orang yang bekerja selama 6-10 tahun (25%), 17 orang yang bekerja selama 11-15 tahun (33%), dan ada 6 orang yang bekerja selama 16-25 tahun (12%).

Menyatakan bahwa validitas isi adalah validitas yang akan mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikatornya (Susetyo dalam Sianturi, 2021). Uji validitas diuji menggunakan software SPSS versi 22, dengan koefisien korelasi diuji pada 51 responden. Apabila nilai rhitung > rtabel dengan (sig 0,05) maka setiap pertanyaan yang ditanyakan tersebut dinyatakan valid. Rtabel untuk sampel 51 dan df atau N = 49 yaitu 0,2759.

Berdasarkan hasil uji validitas maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dinyatakan valid karena rhitung lebih lebih besar dari pada rtabel yaitu 0,2759.

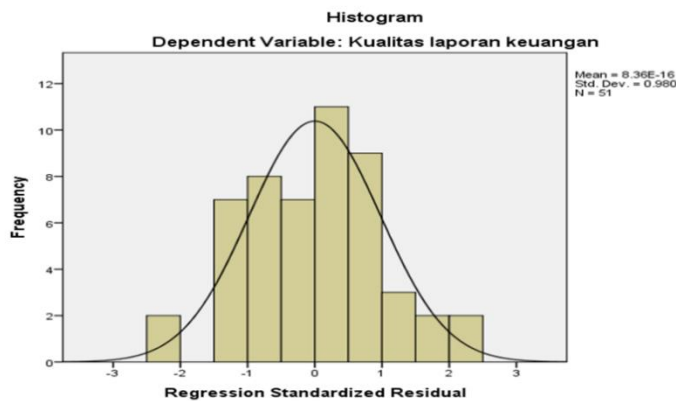
Uji reliabilitas dengan cronback alpha mendukung software SPSS versi 22. Jika cronbach alpha lebih besar dari sig 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Crobach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,955	29	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka keseluruhan nilai cronbach alpha semua variabel adalah diatas 0,60. Dengan demikian indikator yang digunakan yaitu variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terbukti reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji normalitas dimaksud untuk memperlihatkan data yang berdistribusi normal(Juliansyah dalam Agnes Yolanda, 2017).



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Sumber : Hasil olah data pada SPSS 22

Berdasarkan gambar 1 diatas uji normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram diatas berbentuk parabola dan bukan garis linier.

Multikolinearitas disebut karna ada hubungan linear antara variabel bebas. Jika VIF dibawah atau < 10 dan Tolerance value diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Gamber 2).

Uji heteroskedastisitas ada karna untuk menguji apakah mempunyai ketidaksamaan varians pada variabel regresi dari residual satu ke arah yang lain (Ghozali dalam Rafhi A Saputra, 2018). Hasil data yang bagus tidak ada masalah dalam heteroskedastisitas dan untuk melihatnya perhatikan plot skater pada gambar 3. Terlihat titik-titik terdistribusi didaerah positif dan negatif dan tidak membentuk pola, dapat dikatakan bahwa data tidak memiliki masalah distribusi yang tidak merata karna titik-titik berada acak dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

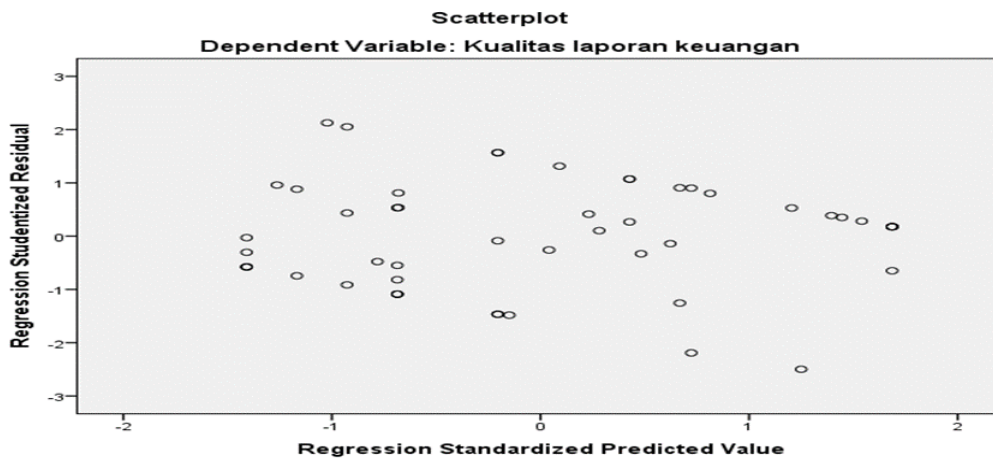
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.091	7.610		1.720	.092		
Pemahaman standar akuntansi pemerintahan	.388	.108	.443	3.601	.001	.906	1.103
Kompetensi sumber daya manusia	.642	.294	.269	2.184	.034	.906	1.103

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Gambar 2 Multikolinearitas

Sumber : hasil olah data pada SPSS 22.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 22

Tabel 3 Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.091	7.610		1.720	.092		
Pemahaman standar akuntansi pemerintahan	.388	.108	.443	3.601	.001	.906	1.103
Kompetensi sumber daya manusia	.642	.294	.269	2.184	.034	.906	1.103

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan
Sumber : hasil olah data pada SPSS 22.

Dari nilai-nilai koefisien diatas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e \quad (1)$$

Maka :

$$Y = 13,091 + 0,388 X_1 + 0,642 X_2 + e$$

Keterangan:

- Jika pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia adalah 0, maka variabel terikat yaitu besarnya kualitas pelaporan keuangan adalah 13,091.
- Peningkatan 1% dalam pemahaman variabel standar akuntansi pemerintahan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,388, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah.
- Peningkatan 1% dalam kompetensi sumber daya manusia meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebesar 0,642, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau tidak berubah.

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman standar akuntansi pemerintah dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan meningkat. Peningkatan sumber daya manusia berdampak pada kualitas pelaporan keuangan.

Secara parsial, arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya (Juliansyah dalam Agnes Yolanda, 2017).

**Tabel 4 Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Variabel	Thitung	Ttabel
Pemahaman standar akuntansi pemerintahan	3,601	2,01063
Kompetensi sumber daya manusia	2,184	2,01063

Sumber : hasil olah data pada SPSS 22.

Bisa dilihat diatas variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintahan Thitung 3,601 dan Ttabel 2,01063 dengan signifikan 5%, kompetensi sumber daya manusia Thitung 2,184 dan Ttabel 2,01063 dengan signifikan 5%. Karena kedua variabel independen tersebut Thitung lebih besar dari Ttabel maka berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau variabel dependen.

Uji simultan atau uji f merupakan kelayakan model/alat uji untuk menunjukkan apakah secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali dalam M.A Mulyono, 2016).

Tabel 5 f (Simultan)

ANOVA ^a	Fhitung	Ftabel
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	12,440	3,19

Sumber : olah data pada SPSS 22.

Bisa dilihat diatas variabel independen Fhitung 12,440 dan Ftabel 3,19, dengan signifikansi 0,05. Maka keputusan menunjukkan keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji determinan dilakukan untuk menggambarkan keakuratan model atau untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variabel terikat.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.314	3.78127

a. Predictors: (Constant), Kompetensi sumber daya manusia, Pemahaman standar akuntansi pemerintahan

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Gambar 4 Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Sumber : olah data pada SPSS 22.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat (R Square) atau koefisien determinasi adalah 0,341. Nilai tersebut untuk variabel X1 pemahaman standar akuntansi pemerintahan, dan variabel X2 kompetensi sumber daya manusia mampu mempengaruhi variabel Y kualitas laporan keuangan sebesar 34,1%, sisanya sebesar 65,9% di jelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemahaman standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pemahaman yang wajar atas pemahaman pegawai terhadap standar akuntansi pemerintahan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan bagi OPD Pemerintah Kabupaten Minahasa. Dari tabel di atas diperoleh T-score hitung sebesar 3,601, taraf signifikansi 5%, nilai Ttabel untuk dataset 51(n), variabel bebas (k) sebesar 2, taraf signifikansi 5%, jadi nilai T-tabelnya adalah 2,01063. Variabel tersebut kemudian dinyatakan signifikan dengan membandingkan apakah Thitung lebih besar dari Ttabel. Keputusan H1 diterima karena operasi aritmatika variabel X1 adalah 3,601 lebih besar dari t tabel 2,01063.

Hal ini sesuai dengan penelitian tahun 2016 yang dilakukan oleh (Rashwan Zuhudy Rafid, n.d.), (Nur Hayadi, 2020) yang mengatakan bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa memiliki pegawai yang mengendalikan keuangan akan meningkatkan pemahaman tentang standar akuntansi pemerintahan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Variabel pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif, namun dalam hal ini bagi pemerintah daerah sebagai pejabat yang bertanggung jawab kepada klien, dalam bentuk pelaporan yaitu dalam bentuk pelaporan keuangan daerah, pemerintah daerah perlu memenuhinya kewajiban ini. Semua pegawai, terutama di bagian keuangan, harus memiliki pemahaman yang baik tentang standar akuntansi pemerintahan. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang relevan dapat dihasilkan yang dapat dibandingkan, dipahami, dipertimbangkan, dan bermanfaat bagi pengguna. Hasil pengujian untuk laporan keuangan

tersebut menunjukkan hasil positif dan signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama H1 diterima.

Hipotesis kedua yang diajukan yaitu Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,184 dengan taraf signifikansi 5%, nilai T_{tabel} untuk dataset sebesar 51(n), variabel bebas (k) sebesar 2 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka T_{tabel} Bandingkan nilai 2.01063. Jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka variabel X_2 dinyatakan signifikan karena T operasi hitung (2,184) variabel X_2 lebih besar dari T_{tabel} (201063). Keputusan H2 kemudian diterima.

Interpretasi atas temuan penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah kabupaten Minahasa, dan kualitas pelaporan keuangan juga harus didukung oleh kompetensi pemerintah. Sekalipun hasilnya belum maksimal, kompetensi staf adalah kemampuan dan karakteristik berupa pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan staf untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muhammad Hanif Purba, 2017), dan (Putriasri Pujanira, 2017) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan, dan kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pemahaman standar akuntansi negara dan kompetensi personel, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun, dan skor personel secara signifikan lebih tinggi.

Hasil uji F dua variabel bebas yaitu pemahaman standar akuntansi negara dan kompetensi pegawai memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dari hasil perhitungan yang dilakukan sebelumnya. Nilai kunci pada tabel di atas adalah 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah 12.440. Dasar Keputusan: Seperti terlihat pada tabel di atas, kesimpulan dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan keputusan signifikan jika nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kecuali bahwa Anda dapat membandingkan nilai yang dihitung. Dengan menentukan model jika nilai F_{tabel} lebih besar dari F_{hitung} dengan rumus ini, F_{hitung} adalah 12,440. Jika dataset memiliki nilai F_{tabel} 51, jumlah variabel bebas paling banyak 2, jumlah variabel terikat paling banyak 1, dan tingkat signifikansi 5%, nilai F_{tabel} 3,19, dan angka 12.440 lebih besar dari F_{tabel} 3.19, maka keputusan H3 diterima. Artinya semua variabel bebas terdiri dari pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan Dan Saran

Pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa. Artinya semakin tinggi pemahaman standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan semakin baik.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa. Artinya semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan semakin baik.

Pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP), dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pemkab Minahasa.

Diharapkan pemerintah daerah khususnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Minahasa agar dapat memperbaiki pemahaman tentang standar akuntansi pemerintahan (SAP), dan kompetensi sumber daya manusia dengan mengikuti berbagai pelatihan dan diklat untuk pegawai/staf bagian keuangan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan lebih bagus lagi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau mengganti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Peluang bagi universitas untuk mengembangkan materi dan keterampilan akademik yang lebih mendalam, serta menyelenggarakan seminar dan webinar terkait kualitas pelaporan keuangan pemerintah. Saran saya untuk penelitian ini adalah biarlah boleh menjadi referensi buat peneliti selanjutnya dan untuk pemerintah kabupaten minahasa agar dapat menambah pegawai yang berlatar belakang akuntansi sehingga dalam menyusun laporan keuangan lebih bagus karna telah melalui proses akademis.

Daftar Pustaka

- Anggraini, N. (2017). *Pengaruh struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Basukianto, F. C. P. (2015). *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Edison Emron, Y. A. I. K. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta, Bandung.
- Edy Untung dan Arief Sugiono. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Fenti Sulastri Mitjo. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara*.
- Ghozali dalam M.A Mulyono. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan Food and Beverage Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghozali dalam Rafhi A Saputra. (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi pada perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016*.
- Juliansyah dalam Agnes Yolanda. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Dan Aktifitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015*.
- Muhammad Hanif Purba. (2017). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kebijakan Akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli serdang*.
- Nur Hayadi, I. R. (2020). *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kota Administrasi Jakarta Barat)*.
- Pavitasari. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendari*.

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun. (2010). *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Putriasri Pujanira. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Provinsi DIY* .
- RASHWAN ZUHUDY RAFID. (n.d.). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Bone). 2016.
- Restika, F. (2019). *Upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui metode survei, question, read, recite, review pada siswa kelas IV di SD Negeri Teggalpanggung Danurejan Yogyakarta* .
- Surastiani, D. P. dan B. D. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 7 (2), 139-149*.
- Susetyo dalam Sianturi. (2021). *Pengaruh Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018 dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Tomohon Tengah* .
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Moneter . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 12–17*.
Retri Eved from
[Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Moneter/Article/View/2898/1978](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Moneter/Article/View/2898/1978) .
- Triwardana, D. (2017).). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar) . *JOM Fekon Vol. 4 No. 1, (Https://Media.Neliti.Com, Di Akses Pada Tanggal Desember 2021)*.
- Tuasikal. (2007). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik, Vol. 08, No. 01, Pp. 1466-148*.
- Wirawan. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada PT. Warna Alam Indonesia*.